

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, S. D. (2016). *MEDIA SOSIAL I Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Ardianto, E. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Sempiosa Rekatama Media.
- Ardiyanto, & Erdinaya. (2004). *Komunikasi Massa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2015). *Mass Communication Theory Edisi 5 Terj Afrianto*. Jakarta: Salemb Humanika.
- Bungin, B. (2014). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Efendi, O. U. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Habermas, J. (2012). *Ruang Publik Edisi 4 Terj Yudi Santoso*. Yogyakarta: PT. Kreasi Wacana.
- Harapan, K. (2003). *HAM dan UPaya Penegakannya di Indonesia*. Bandung: PT. Grafiti Budi.
- Haryati. (2012). Ekologi Media di Era Konvergensi. *Jurnal Kominfo*, 147-167.
- id.safenet.or.id*. (2019, November 14).
- kompas.com*. (2018, Novemer 26). Dipetik Agustus 6, 2020, dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/11/26/06274191/kasus-baiq-nuril-dan-tanda-tanya-penerapan-uu-ite>.
- Kumparan.com*. (2017, Juni 9). Dipetik Agustus 11, 2020, dari <https://kumparan.com/media-publica/perkembangan-teori-spiral-keheningan-dalam-media-sosial/full>.
- Marwadanto, & Nasution, H. A. (2020). Hak Atas Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi. *Jurnal HAM*, 1-25.
- Maskun. (2013). *Kejahatan Cyber Crime*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory 6th Editation*. Landon: SAGE Publications.

- Mill, J. S. (1996). *On Liberty (Perihal Kebebasan)*. Jakarta: Yayasan Oor Indonesia .
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Morrison. (2013). *teori komunikasi individu hingga massa*. jakarta: kencana.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Noor, S., Din, M., & Gaussyah, M. (2015). Informasi Dan Elektronik Dikaitkan Dengan Kebebasan Berekspresi. *Jurnal Ilmu Hukum*, 68-72.
- Nurlatifah, M. (2016). Ancaman Kebebasan Berekspresi. *Aspikom*, 1-16.
- Nuruddin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2006). *Metode Peneltian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sari, R. F. (2019). Menyoal Kebebasan Berpendapat : Malfungsi Media Sosial Sebagai Panggung Produsage Konten . *Jurnal Penelitin Pers*, 1-16.
- Selian, D. L., & Melina, C. (2018). Kebebasan Berekspresi Di Era Demokrasi : Catatan Penegakan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Hukum*, 189-198.
- Setiawan, R. (2017). KEBEBASAN EKSPRESI INDIVIDUAL DALAM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 169-178.
- Sugiarto, S., & Suhendra, R. (2020). Dependensi Efek Undang-Undang ITE Terhadap Mahasiswa Dalam Mengnakan Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional IPPemas* (hal. 449-454). Sumbawa: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat .

- tempo.co.* (2019, Agustus Kamis). Dipetik Agustus Senin, 2020, dari <https://interaktif.tempo.co/proyek/pasal-karet-uu-ite-sejoli-pembungkam-kritik/index.php>.
- tempo.co.* (2019, Agustus 11). Dipetik Agustus 5, 2020, dari <https://interaktif.tempo.co/proyek/pasal-karet-uu-ite-sejoli-pembungkam-kritik/index.php>.
- tirto.id.* (2019, Desember 27). Dipetik Agustus 4, 2020, dari <https://tirto.id/banjir-kasus-pasal-karet-uu-ite-sepanjang-2019-eo4V>.
- UNESCO. (2013). *TOOLKIT Kebebasan Berekspresi Bagi Aktivis Informasi*. Paris: The United Nations Educational (UNESCO).
- wearesocial.com.* (2020, Januari Kamis). Dipetik Juli Minggu, 2020, dari <https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media>.
- West, R., & Tuner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi edisi 3 Ter Maria Natalia*. Jakarta: Selemba Humanika.

LAMPIRAN

- Twitter
- WhatsApp
- Youtube

10. media sosial apa yang sering anda gunakan untuk mengakses informasi mengenai isu sosial (boleh centang lebih dari satu)

- Facebook
- Instagram
- Twitter
- WhatsApp
- Youtube

B. Terpaan Media

13. Seberapa sering anda melihat informasi UU ITE di media sosial?

1. Tidak Pernah 2. Jarang 3. Sering

14. Centanglah sebanyak-banyaknya kasus UU ITE yang terjadi pada tahun 2019-2020 yang anda ketahui melalui media sosial (dilaporkan karena mengungkapkan ide atau gagasan, kritik terkait isu sosial)

- Robertus (Dosen Universitas Negeri Jakarta)
- Jerinx (Drummar SID)
- Ramsyiah (Dosen UIN Makassar)
- Dandhy Dwi Laksono (Jurnalis & Aktivist HAM)
- Saifullah Mandi (Dosen Unsyiah Aceh)
- Veronica Koman (Aktivist HAM)
- Muhammad Hisbun Payu (mahasiswa & Aktivist Gerakan Buruh)
- I Gusti Putu Adi Kusuma (Pengacara)
- Emerson Yutho (Aktivist Anti korupsi)
- FaiFaisal Abod Batis Admin Akun @reaksirakyat1
- Diananta (Eks Pimred Banjarhits)
- Ruslan Buton (Mantan Tentara)
- Muhammad Sadli (Wartawan Liputanpersada.com)

15. Selain kasus diatas, adakah kasus yang lain yang anda ketahui jika ada sebutkan

16. Hitunglah jumlah kasus yang anda ketahui (Termasuk yang anda tulis jika ada)
1. 1- 2 kasus
 2. 3-4 kasus
 3. ≥ 5 kasus
17. Dari kasus diatas (termasuk yang anda tulis jika ada) berapa banyak kasus yang anda baca tuntas di media sosial
1. 1 kasus
 2. 2-3 kasus
 3. ≥ 4 kasus
18. Berapa lama durasi yang anda habiskan untuk membaca satu informasi kasus UU ITE di media sosial
1. 1 menit
 2. 2 menit
 3. 3 menit

C. Kebebasan Berekpresi Di Media Sosial

19. Apakah Kebebasan berekpresi anda terganggu ketika mengungkapkan ide atau gagasan, kritik di media sosial karena adanya UU ITE?
1. Sangat Terganggu
 2. Terganggu
 3. Tidak Terganggu
20. Apakah anda mulai berhati-hati ketika mengungkapkan gagasan atau kritik terhadap pemerintah di media sosial karena adanya UU ITE?
1. Sangat Berhati-hati
 2. Berhati-hati
 3. Tidak Berhati-hati
21. Apakah anda jarang mengkritisi sebuah isu terkait pemerintahan saat ini di media sosial karena adanya UU ITE?
1. Tidak Pernah
 2. Jarang
 3. Sering

22. Apakah anda takut untuk tetap mengkritisi pemerintah saat ini di media sosial karena adanya UU ITE?
 1. Sangat Takut
 2. Takut
 3. Tetap Berani

23. Apakah anda semakin takut untuk mengkritisi pemerintah setelah melihat banyaknya informasi kasus UU ITE di media sosial terkait pemerintah saat ini?
 1. Sangat Takut
 2. Mulai Takut
 3. Tetap Berani

24. Apakah anda merasa terkekang untuk mengkritisi pemerintah saat ini karena adanya UU ITE?
 1. Sangat Terkekang
 2. Terkekang
 3. Tidak Terkekang

25. Apakah anda merasa bebas mengkritisi pemerintah saat ini di media sosial?
 1. Tidak Bebas
 2. Kurang Bebas
 3. Bebas

26. Apakah UU ITE sebaiknya di revisi?
 1. Harus Revisi
 2. Perlu Revisi
 3. Tidak Perlu Revisi

1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,067 ^a	,004	,002

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	17,129	,936	18,319	,000
	x1	,164	,122	1,339	,181

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,028 ^a	,001	-,002

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	18,063	,552	32,717	,000
	x2	,136	,240	,556	,572

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,013 ^a	,000	-,002

a. Predictors: (Constant), x3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	18,183	,726	25,049	,000
	x3	,077	,308	,251	,802

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Uji Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,055 ^a	,003	,001	7,74598

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,300	1	14,300	1,217	,271 ^b
	Residual	4675,860	398	11,748		
	Total	4690,160	399			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X